

FIELD TRIP REPORT

Name	:	Dian Anggraeni
Date of Visit	:	5-6 March 2013
Location	:	Bappeda Meeting Room
Purpose of visit	:	To provide technical assistance to Bappeda and Five SKPD in preparing Combined SKPD Forum

Remarks of Activity:

This event faced a great number of challenges to implement. First of all, the Combined SKPD Forum at the provincial level was pushed forward, worst than last year. On top of this it was not only informed on short notice but it was also too early so the districts did not have enough time to process the results from annual planning of sub-districts. This situation was not only affecting our event. It was also affecting PNPM event. PNPM has a workshop for verification team of PNPM annual planning results. It was scheduled the same date with our event. None of the SKPD include Bappeda attended the workshop. Apparently, the Bappeda and SKPD had chosen our event and combined SKPP Forum as priorities. Personally, the Project Coordinator felt sorry about it.

Nevertheless, we decided to continue the event because we don not have a better solution. The project Coordinator relied on the long distance communication to all key persons in every SKPD and their superiors. Another challenge was the rain. In the first day of the event the rain was pouring heavily since dawn and it stopped at nine.

Both Bappeda and YTS 'team surprised and relieved when the complete participants from all SKPD were coming at nine o'clock. There are tree participants of echelon third (Gantian, Bobo and Champili), two of echelon fourth (Aprianto, Wingo) and the rest of the staff are non-echelon staff. Every SKPD sent at least one of their representatives from relevant division (Program &Planning Division). Participants from Public Work, Health and Agriculture agencies are all from Program & Planning Division.

Under those circumstances, Project Coordinator had been asking the consultant to re-prioritise the sessions. First day, we emphasized the concept of SKPD forum and possible design of combined SKPD Forum in Gumas this Year. After lunch, we were focusing on how to facilitate the forum in question. Second day, we discussed the technical aspect of design of combined SKPD Forum which was already developed by our consultant the night before. Project Coordinator requested the consultant to very detailed coach the participant from SKPD step by step. The rest of the day was used to do simulation on priority setting.

Due to Combined SKPD Forum event in Province, on the second day only about 60% participants (Fishery & Husbandry Agency and Health Agency are still full team). The rest of SKPD only left one participant. The Public Work both were absent because two of them must go to province.

Results:**1. Data processing**

The data's of sub-district results was not yet completed by Bappeda due to preparation for combined SKPD forum in province in March 6-7, 2013. Therefore, the Project Coordinator asked the consultant to focus on delivering methods of priority setting with example from others district and draft of SKPD annual plans.

2. Combined SKPD Forum Design

Project Coordinator requested the consultant to develop design, schedule and lay out setting for Combined SKPD Forum this year as recommendation from this activity to the Head of Bappeda. It is not really participatory approach. However, it is necessary because of the participants have not enough time to explore many possibilities for one day event. Besides that, we are in the position to provide advisory services too.

The design is:

- Opening Speech
- Presentation from Bappeda and Five SKPD
- Discussion through "information Café" from five SKPD that allow the participants to visit all stand and do interactive discussion to cross check the proposals. Every stand is required to prepare attendance form.
- One facilitator from Bappeda will be a time keeper and gate keeper to make sure the traffic of discussion is in order.

3. Preparing the Facilitators

The Bappeda facilitators are no longer needed due to current design Combined SKPD Forum does not require many facilitator from Bappeda. Therefore, the session of basic facilitating skills and technical aspect of facilitation for Combined SKPD Forum became a discussion with all participants.

Conclusion:

This event only achieved 2 targets (no. 2 dan no.3). Number one will be completed after the event (data from Bappeda will be send to SKPD at March 7, 2013).

Recommendations:

The Governance Project proposed to Bappeda how to manage one day event for Combined SKPD Forum effectively. For that, the project provided design, Schedule and lay out setting for the event in question.

PC feedback for the management:

The Combined SKPD Forum will be held in March 13, 2013.

According to Bappeda through communication by phone in March, 9-10, 2013, the Head of Bappeda accepted the recommendation provided by our project. However, since the BPMPDP-KB also hold event for all Village Heads in the same day, the event will start 13.00 Wib. The design is adjusted by cutting the presentation session. The presentation of SKPD will be implemented during *Musrenbang Kabupaten* in the next day.

Project Coordinator will attend the event and welcomed the participation of YTS' management and other staff if necessary.

LAMPIRAN

KERANGKA ACUAN

PENDAMPINGAN TEKNIS UNTUK PERSIAPAN FORUM GABUNGAN SKPD

2013-2014

DI KABUPATEN GUNUNG MAS

I. LATAR BELAKANG

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah – yang merupakan turunan UU No. 32/2004. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa perlu ditetapkan sebuah tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Selain itu diamanatkan agar forum ini dilaksanakan secara partisipatif. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari peraturan ini yang akan menentukan keefektifan pelaksanaan Forum SKPD antara lain:

- **Kriteria normatif untuk menentukan program prioritas.**

Pada pasal 17 ayat (5) disebutkan bahwa:

“Penetapan program prioritas berorientasi pada pemenuhan hak-hak dasar masyarakat dan pencapaian keadilan yang berkesinambungan”

- **Pagu Indikatif sebagai instrumen dalam menginformasikan kemampuan pembiayaan rencana penganggaran.**

Pada pasal 17 ayat (4) disebutkan bahwa:

“Rancangan RKPD memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, program prioritas pembangunan daerah, rencana kerja, dan pendanaannya, serta prakiraan maju dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu indikatif.....”

LAMPIRAN

Dengan adanya pengakuan terhadap pagu indikatif sebagai salah satu instrumen proses penyusunan perencanaan daerah, maka hal ini dapat dipandang sebagai upaya untuk merencanakan dengan lebih hati-hati serta mendidik semua pihak untuk merencanakan berdasarkan sumber daya, bukan hanya sekedar keinginan.

Kerjasama antara YTS-Ford Fondation dan Pemerintah Daerah Gunung Mas telah memasuki tahun kedua. Salah satu tujuan proyek ini adalah meningkatkan kualitas musrenbang mulai dari desa sampai dengan kabupaten. Forum SKPD dan Forum Gabungan SKPD menjadi jantung dari pertemuan perencanaan dari bawah dan dari atas. Pada konteks Gumas, tampaknya kegiatan akan langsung masuk pada forum gabungan SKPD karena kesiapan sumberdaya belum sampai pada kemampuan masing-masing SKPD menyelenggarakan forum SKPD. Oleh sebab itu, selain staf Bappeda juga staf SKPD lain, khususnya pemegang mandat Pagu Indikatif sebaiknya memiliki kemampuan sebagai fasilitator di forum SKPDnya masing-masing. Namun demikian, mengingat keterbatasan anggaran dan waktu, proyek ini perlu memilih dua jenis penguatan kapasitas yang akan diberikan: apakah training untuk fasilitator ataukah pendampingan teknis. Dasar pemikiran untuk memilih ini sangat dipengaruhi oleh rancangan Forum SKPD di Gunung Mas tahun ini.

Berdasarkan alasan di atas, Kabupaten Gunung Mas akan melaksanakan langsung Forum Gabungan SKPD. Forum ini memerlukan tiga fasilitator dari Bappeda untuk diskusi kelompok. Presentasi biasanya dilakukan oleh Kepala Dinas/SKPD. Maka moderator kegiatannya juga biasanya Kepala Bappeda.

Merujuk pada hal di atas, langkah yang mendesak untuk dilakukan adalah bagaimana Bappeda memiliki fasilitator yang berpengalaman memfasilitasi Forum Gabungan SKPD, dan staf SKPD lainnya memiliki pengalaman dalam memproses dan mengolah input program khususnya terkait usulan dan rencana kegiatan baik datang dari masyarakat, internal organisasi dan lainnya.

Dalam kesempatan ini, YTS-Ford akan mendukung pemerintah Gunung Mas khususnya Bappeda untuk melakukan pembekalan teknis pada lima (5) SKPD pemegang pagu indikatif dan tiga (3) fasilitator Bappeda untuk difungsikan pada Forum Gabungan SKPD Tahun 2013-2014.

LAMPIRAN

II. TUJUAN DAN HASIL

3.1. Tujuan

Merujuk pada hal diatas, maka pelatihan ini ditujukan untuk:

1. Menyiapkan sumberdaya manusia di Bappeda sebagai fasilitator handal dalam memandu forum gabungan SKPD untuk menentukan program prioritas berdasarkan hasil kajian dan pengolahan data yang bersumber dari hasil musrenbang kecamatan dan rencana tahunan SKPD;
2. Menyiapkan sumberdaya manusia dari SKPD lain (kesehatan, pendidikan, pertanian, perikanan dan pekerjaan umum) dalam menyiapkan data yang layak dan memadai yang mana akan dipresentasikan di Forum Gabungan SKPD).

3.2 Hasil-hasil/Keluaran

- Ada 5 orang staf SKPD yang dipandu sebagai fasilitator Forum Gabungan SKPD.
- Ada 10 orang staf dari lima (5) SKPD telah menyiapkan data untuk Forum Gabungan SKPD.

III. PROSES DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan ini akan dibagi dua kelas yaitu:

- Pendampingan teknis untuk 10 staff SKPD
- Pendampingan/mentoring untuk 5 orang staff Bappeda

Metode pendampingan ini diutamakan berupa analisis data bagi lima SKPD, dan simulasi untuk mempersiapkan para fasilitator agar bisa memfasilitasi Forum Gabungan SKPD.

LAMPIRAN

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan sebagai berikut:

- Sesi Pertama adalah penyegaran / pendalaman prinsip-prinsip dan konsep dasar dari penyusunan program dan kegiatan pembangunan. Hal ini bertujuan untuk memberikan dasar pemahaman kedudukan Forum SKPD & Forum Gabungan SKPD serta arti pentingnya dalam hirarkhi perencanaan.
- Sesi kedua adalah penguasaan teknik mengidentifikasi, memetakan dan membuat skala prioritas program dan kegiatan lintas SKPD.
- Sesi ketiga adalah menerapkan formula pagu indikatif 2014 atas program dan kegiatan prioritas.
- Sesi keempat adalah meningkatkan keahlian fasilitasi/asistensi dan rencana aksi (khusus untuk Bappeda)

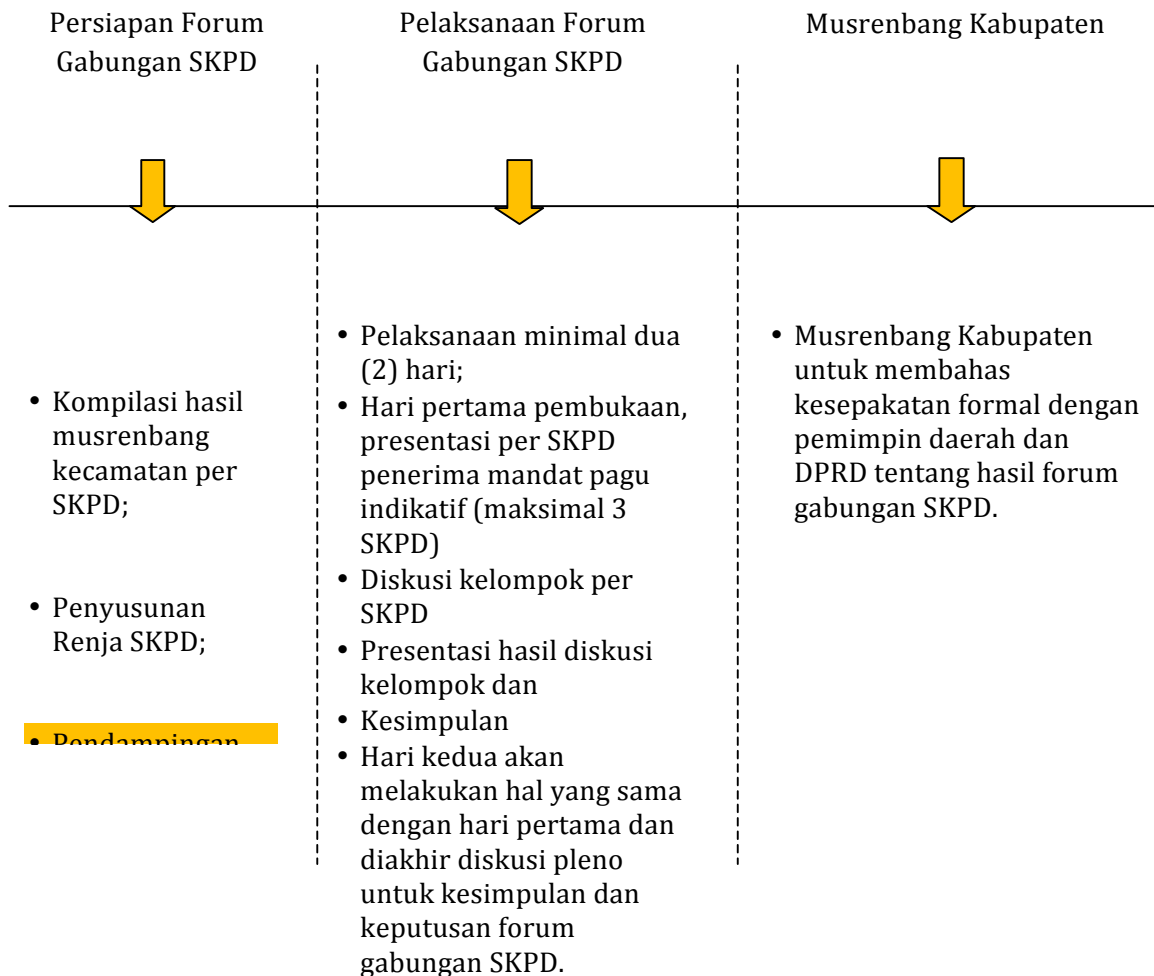
Urutan sesi di atas akan disesuaikan oleh fasilitator untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Proses selanjutnya adalah memfasilitasi Forum Gabungan SKPD pada minggu kedua atau ketiga Bulan Maret 2013. Pengaturan lebih lanjut akan di atur bersama dengan Bappeda.

Bagan Alir 1:

Pelatihan Fasilitator Forum SKPD dikaitkan dengan pelaksanaan Forum Gabungan SKPD Kab. Gumas :

LAMPIRAN



IV. PESERTA

Peserta dari kegiatan ini selain SKPD pemegang mandat pagu indikatif, juga ada beberapa SKPD lain. Hal ini karena di masa yang akan datang, setiap SKPD di Gumas harus memiliki fasilitator yang bisa memfasilitasi Forum SKPD masing-masing. Pada kesempatan pelatihan ini komposisi panitia dan peserta sbb:

1. Kepala Bappeda/Sekertaris Bappeda untuk memberikan arahan pada kegiatan pelatihan ini sekaligus membuka/menutup acara;
2. Lima (5) orang dari Bappeda sebagai panitia;

LAMPIRAN

3. Tiga (3) orang tim YTS;
 4. 15 orang terdiri dari : 10 orang perwakilan SKPD dan badan (masing-masing 2 orang) dan 5 orang dari Bappeda.
- Total keseluruhan peserta 25 orang.

V. LOKASI & TANGGAL KEGIATAN

Kegiatan ini akan diselenggarakan di Aula Bappeda atau tempat lain yang ditentukan bersama oleh Bappeda dan YTS pada tanggal 5-6 Maret tahun 2013.

VI. PELAPORAN

Konsultan akan memberikan analisis dan laporan rekomendasi. Laporan ini akan menjadi input untuk laporan Koordinator Proyek untuk YTS dan Pemda Gunung Mas.

LAMPIRAN